

**PENANAMAN KARAKTER DISIPLIN DAN KERJA KERAS**

**PADA ANAK-ANAK KELUARGA PEDAGANG**

**(Studi Kasus di Pasar Raya Gentan, Baki, Sukoharjo)**

**NASKAH PUBLIKASI**

Untuk memenuhi sebagian persyaratan guna mencapai  
derajat Sarjana S-1 Program Studi Pendidikan  
Pancasila dan Kewarganegaraan



Oleh:

SHINTA PRAMUDYA WARDANI

A220100142

---

FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA

2014



**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA**  
**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**

Jl. A. Yani Tromol Pos 1- Pabelan. Kartasura Telp (0271) 717414 fax : 715448  
Surakarta 57102

---

**Surat Persetujuan Artikel Publikasi Ilmiah**

Yang bertanda tangan dibawah ini pembimbing skripsi/tugas akhir:

Nama : Drs. Achmad Muhibbin, M. Si

NIP/NIK : 411

Telah membaca dan mencermati naskah artikel publikasi ilmiah, yang merupakan ringkasan skripsi/tugas akhir dari mahasiswa:

Nama : Shinta Pramudya Wardani

NIM : A220100142

Program Studi : Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan

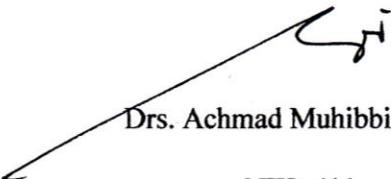
Judul Skripsi : PENANAMAN KARAKTER DISIPLIN DAN KERJA  
KERAS PADA ANAK-ANAK KELUARGA PEDAGANG  
(Studi Kasus di Pasar Raya Gentan, Baki, Sukoharjo)

Naskah artikel tersebut, layak dan dapat disetujui untuk dipublikasikan.

Demikian persetujuan dibuat, semoga dapat dipergunakan seperlunya.

Surakarta, 26 Mei 2014

Pembimbing

  
Drs. Achmad Muhibbin, M.Si

NIK: 411

## SURAT PERNYATAAN PUBLIKASI KARYA ILMIAH

Bismillahirrohmanirrohim

Yang bertanda tangan di bawah ini, saya :

Nama : SHINTA PRAMUDYA WARDANI  
NIM/NIK/NIP : A. 220100142  
Fakultas / Jurusan : FKIP / PPKn  
Jenis : Skripsi  
Judul : PENANAMAN KARAKTER DISIPLIN DAN KERJA  
KERAS PADA ANAK-ANAK KELUARGA  
PEDAGANG (Studi Kasus di Pasar Raya Gentan, Baki,  
Sukoharjo)

Dengan ini menyatakan bahwa saya menyetujui untuk :

1. Memberikan hak bebas royalti kepada perpustakaan UMS atas penulisan karya ilmiah saya, demi pengembangan ilmu pengetahuan.
2. Memberikan hak menyimpan, mengalihmediakan/ mengalihformatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (database), mendistribusikannya serta menampilkannya dalam bentuk softcopy untuk kepentingan akademis kepada Perpustakaan UMS, tanpa perlu meminta izin dari saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta.
3. Bersedia dan menjamin untuk menanggung secara pribadi tanpa melibatkan Pihak Perpustakaan UMS, dari semua bentuk tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran hak cipta dalam karya ilmiah ini.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan semoga dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Surakarta, Juni 2014

Yang Menyatakan



Shinta Pramudya Wardani

A 220100142

# **PENANAMAN KARAKTER DISIPLIN DAN KERJA KERAS PADA ANAK-ANAK KELUARGA PEDAGANG**

(Studi Kasus di Pasar Raya Gentan, Baki, Sukoharjo)

Shinta Pramudya Wardani A220100142 Program Studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan (PPKn) Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Muhammadiyah Surakarta 2014, xvii+146 halaman (termasuk lampiran)

## **Abstrak**

*Penelitian ini bertujuan untuk menjelaskan bentuk penanaman karakter disiplin dan kerja keras pada anak-anak keluarga pedagang di Pasar Raya Gentan, Baki, Sukoharjo, mengidentifikasi hambatan yang dialami oleh orang tua keluarga pedagang di Pasar Raya Gentan, Baki, Sukoharjo dalam menanamkan karakter disiplin dan kerja keras pada anak-anaknya, dan mengidentifikasi solusi yang dilakukan oleh orang tua keluarga pedagang di Pasar Raya Gentan, Baki, Sukoharjo dalam menghadapi hambatan ketika menanamkan karakter disiplin dan kerja keras pada anak-anaknya. Pengumpulan data dilakukan dengan dokumentasi, observasi, dan wawancara. Untuk menguji keabsahan data dengan cara triangulasi sumber dan teknik. Untuk menganalisis data menerapkan model analisis interaktif melalui pengumpulan data, reduksi data, penyajian, dan penarikan kesimpulan.*

*Hasil penelitian ini dapat disimpulkan bahwa bentuk penanaman karakter disiplin dan kerja keras ialah membiasakan sejak kecil contoh-contoh pekerjaan agar anak dapat menerapkannya, memberikan pengarahan secara pelan-pelan tentang baik dan buruk dengan membiasakan mencuci piring serta merapikan tempat tidur, membiasakan membuat jadwal dengan memberikan tugas rumah pada anak, mengajarkan pada anak untuk mengulang lagi pekerjaan yang belum tuntas dengan memotivasinya, menyemangati anak dengan sebuah hadiah bila mendapatkan suatu prestasi, dan ikut membantu pekerjaan yang dilakukan orang tua. Hambatan yang dialami ialah rasa malas, membantah, kebiasaan menonton televisi, tidak mau menanggapi nasehat karena capek, perasaan bersalah, dan kesibukan anak dalam menjalani kegiatannya sehari-hari. Solusi yang dilakukan ialah dengan memberikan pengarahan, ancaman, mendiamkan, memberikan nasehat, memberikan motivasi berupa hadiah, dan ikut membantu kegiatan anak di rumah.*

**Kata Kunci:** *Penanaman, Disiplin, Kerja keras, Keluarga, Pedagang*

## PENDAHULUAN

Keluarga merupakan “pusat pendidikan” yang pertama dan terpenting. Sejak timbulnya adab kemanusiaan sampai kini, keluarga selalu mempengaruhi pertumbuhan budi pekerti tiap-tiap manusia. Orang tua keluarga pedagang mempunyai berbagai macam kewajiban, diantaranya ialah memberikan pendidikan kepada anak terutama untuk menanamkan karakter disiplin dan kerja keras. Cara orang tua memberikan karakter berbasis lingkungan yakni dengan cara keluarga selalu memperhatikan perkembangan anak, menanamkan pendidikan karakter yang berhubungan dengan diri sendiri seperti membiasakan anak untuk disiplin, mandiri, serta kerja keras dan memiliki etos kerja.

Penguatan pendidikan moral atau pendidikan karakter dalam konteks sekarang sangat relevan untuk mengatasi krisis moral yang sedang melanda di negara kita. Krisis tersebut antara lain berupa meningkatnya pergaulan bebas, maraknya angka kekerasan anak-anak dan remaja, kejahatan terhadap teman, pencurian remaja, kebiasaan menyontek, penyalahgunaan obat-obatan, pornografi, dan perusakan milik orang lain sudah menjadi masalah sosial yang hingga saat ini belum dapat diatasi secara tuntas.

Disiplin merupakan sikap moral yang ada pada seseorang dan dapat dibentuk melalui proses pembelajaran. Penanaman disiplin sangat tergantung pada lingkungan. Selain disiplin, penanaman karakter kerja keras juga tergantung pada lingkungan sekitar. Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan dengan penanaman karakter sifatnya saling berkaitan. Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan merupakan salah satu media untuk membangun karakter warga negara yang baik. Melalui Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan diharapkan lahir warga negara yang mempunyai sikap dan perilaku bijaksana, berfikir kritis dan bertindak strategis.

Berdasarkan uraian mengenai latar belakang masalah inilah, maka Penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul Penanaman Karakter Disiplin dan Kerja Keras pada Anak-Anak Keluarga Pedagang dengan memfokuskan penelitian di Pasar Raya Gentan, Baki, Sukoharjo. Berdasarkan latar belakang tersebut maka dapat dirumuskan permasalahan:

1. Bagaimana bentuk penanaman karakter disiplin dan kerja keras pada anak-anak keluarga pedagang di Pasar Raya Gentan, Baki, Sukoharjo?
2. Apa saja hambatan yang dialami oleh orang tua keluarga pedagang di Pasar Raya Gentan, Baki, Sukoharjo dalam menanamkan karakter disiplin dan kerja keras pada anak-anaknya?
3. Apa saja solusi yang dilakukan oleh orang tua keluarga pedagang di Pasar Raya Gentan, Baki, Sukoharjo dalam menghadapi hambatan ketika menanamkan karakter disiplin dan kerja keras pada anak-anaknya?

Adapun tujuan penelitian adalah sebagai berikut:

1. Untuk menjelaskan bentuk penanaman karakter disiplin dan kerja keras pada anak-anak keluarga pedagang di Pasar Raya Gentan, Baki, Sukoharjo.
2. Untuk mengidentifikasi hambatan yang dialami oleh orang tua keluarga pedagang di Pasar Raya Gentan, Baki, Sukoharjo dalam menanamkan karakter disiplin dan kerja keras pada anak-anaknya.
3. Untuk mengidentifikasi solusi yang dilakukan oleh orang tua keluarga pedagang di Pasar Raya Gentan, Baki, Sukoharjo dalam menghadapi hambatan ketika menanamkan karakter disiplin dan kerja keras pada anak-anaknya.

#### METODE PENELITIAN

Tempat penelitian adalah Pasar Raya Gentan yang terletak di desa Gentan, kecamatan Baki, kabupaten Sukoharjo. Penelitian secara keseluruhan dilakukan selama kurang lebih empat bulan, yaitu sejak bulan Maret 2014 sampai dengan bulan Juni 2014. Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif deskriptif. Menurut Nawawi dan Martini (1992:67), “metode deskriptif dapat diartikan sebagai prosedur atau cara memecahkan masalah penelitian dengan memaparkan keadaan obyek yang diselidiki (seseorang, lembaga, masyarakat, pabrik, dan lain-lain) sebagaimana adanya, berdasarkan fakta-fakta yang aktual pada saat sekarang”.

Strategi yang digunakan dalam penelitian ini adalah studi kasus tunggal terpancang. Menurut Sukmadinata (2009:77), menyatakan bahwa studi kasus merupakan metode untuk menghimpun dan menganalisis data berkenaan dengan suatu kasus.

Subjek penelitian ini adalah anak-anak yang berasal dari keluarga pedagang di Pasar Raya Gentan, Baki, Sukoharjo. Penelitian ini yang menjadi subjek utama adalah orang tua dan anak-anak yang diambil dari dua kepala keluarga pedagang di Pasar Raya Gentan, Baki, Sukoharjo. Objek penelitian ini meliputi penanaman karakter disiplin dan kerja keras pada anak-anak keluarga pedagang di Pasar Raya Gentan, Baki, Sukoharjo.

Menurut Arikunto (2006:129), “yang dimaksud sumber data dalam penelitian adalah subyek dari mana data diperoleh”. Penelitian ini menggunakan data kualitatif. Data penelitian ini dikumpulkan dari berbagai sumber meliputi informan atau narasumber yaitu orang tua dan anak-anak dari keluarga pedagang, tempat atau lokasi penelitian yaitu Pasar Raya Gentan, Baki, Sukoharjo serta di rumah pedagang yang diteliti, dan arsip atau dokumen.

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini berupa observasi, wawancara, dan dokumentasi. Instrumen penelitian ini adalah Peneliti itu sendiri. Penelitian ini menggunakan dua macam triangulasi, yang pertama triangulasi sumber data meliputi informasi dari informan, tempat dan peristiwa, serta dokumen atau arsip yang memuat catatan yang berkaitan dengan data yang dimaksudkan. Kedua, triangulasi teknik atau metode pengumpulan data yang berasal dari wawancara, observasi, dan dokumentasi.

Penelitian ini menggunakan model analisis interaktif. Data dalam penelitian ini diperoleh melalui pengamatan serta wawancara secara langsung, maka analisis data yang peneliti gunakan adalah model interaktif baik dalam pengumpulan data, reduksi data, sampai pada penarikan kesimpulan.

## HASIL PENELITIAN

1. Bentuk penanaman karakter disiplin dan kerja keras pada anak-anak keluarga pedagang di Pasar Raya Gentan, Baki, Sukoharjo antara lain:
  - a. Membiasakan anak untuk mengerjakan sesuatu secara mandiri serta memberikan contoh pada anak ketika melakukan suatu pekerjaan.
  - b. Memberikan pengarahan secara pelan-pelan tentang bagaimana yang baik dan buruk dengan cara membiasakan anak untuk mencuci piring

seusai makan dan merapikan tempat tidur dapat menciptakan sikap disiplin pada anak serta melatih tanggung jawab.

- c. Mengajarkan anak membuat jadwal sendiri setiap hari, serta mengajarkan tugas rumah agar anak dapat membagi waktu.
  - d. Mengajarkan anak untuk mengulangi lagi pekerjaan yang belum selesai dilakukannya agar pekerjaan tersebut dilakukan dengan tuntas. Memberikan motivasi pada anak agar timbul suatu semangat. Komunikasi yang baik kepada anak mampu membuat anak merasa lebih semangat dalam menjalankan pekerjaan yang sedang dijalannya.
  - e. Memberikan motivasi pada anak dengan pemberian hadiah jika mencapai suatu prestasi yang baik.
  - f. Mengingatkan anak untuk mengerjakan suatu pekerjaan sesuai dengan waktunya agar anak dapat mengelola waktu yang dimilikinya. Ikut membantu pekerjaan orang tua ketika waktu luang dapat menciptakan karakter kerja keras pada anak.
2. Hambatan yang dialami oleh orang tua keluarga pedagang di Pasar Raya Gentan, Baki, Sukoharjo dalam menanamkan karakter disiplin dan kerja keras pada anak-anaknya, antara lain:
- a. Kebiasaan anak malas ketika mengerjakan sesuatu serta kebiasaan anak bangun kesiangan.
  - b. Anak kadang membantah apa yang dikatakan oleh orang tua, serta anak tidak menanggapi aturan yang diberikan oleh orang tua karena memiliki aturan yang dibuatnya sendiri.
  - c. Kebiasaan anak menonton televisi, serta adanya kegiatan mendadak yang dapat mengganggu kegiatan yang biasa dikerjakan.
  - d. Anak tidak mau menanggapi motivasi yang diberikan orang tua, serta anak merasa capek atau kurang enak badan.
  - e. Perasaan bersalah yang dimiliki anak ketika tidak mencapai prestasi yang diinginkan, serta orang tua yang tidak bisa membantu mengatasi kesulitan anak menjadi hambatan dalam menanamkan pada anak agar tidak mudah menyerah.

- f. Kesibukan anak dengan aktifitas yang lain membuat anak tidak mampu mengelola waktunya dengan kegiatan yang lain. Anak juga sering mencari alasan ketika disuruh membantu melakukan pekerjaan orang tua.
3. Solusi yang dilakukan oleh orang tua keluarga pedagang di Pasar Raya Gentan, Baki, Sukoharjo dalam menghadapi hambatan ketika menanamkan karakter disiplin dan kerja keras pada anak-anaknya, antara lain:
    - a. Memberikan pengarahan secara pelan-pelan, serta selalu mengingatkan ketika anak lupa.
    - b. Pemberian ancaman kepada anak ketika tidak mau mendengarkan nasehat yang diberikan orang tua, serta memberikan contoh yang baik pada anak.
    - c. Mendingkan anak terlebih dahulu serta memberikan ruang tersendiri untuk anak, agar anak dapat membagi waktu karena orang tua paham dengan aktifitas yang dijalani anak.
    - d. Memberikan nasehat secara terus menerus, serta memberikan motivasi agar anak semangat dalam mengerjakan sesuatu.
    - e. Pemberian motivasi dan hadiah agar anak dapat mencapai suatu hal yang diinginkan.
    - f. Ikut membantu kegiatan anak bila mengalami kesulitan atau juga bisa dengan cara mendingkannya terlebih dahulu.

#### KESIMPULAN

1. Bentuk penanaman karakter disiplin dan kerja keras pada anak-anak keluarga pedagang di Pasar Raya Gentan, Baki, Sukoharjo ialah dengan membiasakan sejak kecil contoh-contoh pekerjaan agar anak dapat menerapkannya, memberikan pengarahan secara pelan-pelan tentang baik dan buruk dengan membiasakan mencuci piring serta merapikan tempat tidur, membiasakan membuat jadwal dengan memberikan tugas rumah pada anak, mengajarkan pada anak untuk mengulang lagi pekerjaan yang belum tuntas dengan memotivasinya, menyemangati anak dengan sebuah hadiah bila mendapatkan suatu prestasi, dan ikut membantu pekerjaan yang dilakukan orang tua.
2. Hambatan yang dialami oleh orang tua keluarga pedagang di Pasar Raya Gentan, Baki, Sukoharjo dalam menanamkan karakter disiplin dan kerja keras

pada anak-anaknya yaitu malas, membantah, kebiasaan menonton televisi, tidak mau menanggapi nasehat karena capek, perasaan bersalah, dan kesibukan anak dalam menjalani kegiatannya sehari-hari.

3. Solusi yang dilakukan oleh orang tua keluarga pedagang di Pasar Raya Gentan, Baki, Sukoharjo dalam menghadapi hambatan ketika menanamkan karakter disiplin dan kerja keras pada anak-anaknya yaitu dengan memberikan pengarahan, ancaman, mendiamkan, memberikan nasehat, memberikan motivasi berupa hadiah, dan ikut membantu kegiatan anak dirumah.

#### DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi. 2006. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta:Rineka Cipta.
- Nawawi, Hadari dan M. Martini. 1992. *Instrumen Penelitian Bidang Sosial*. Yogyakarta:Gadjah Mada.
- Sukmadinata, Nana Syaodih. 2009. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung:PT. Remaja Rosdakarya.